

ABSTRAK

Fina Widaty, Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Retribusi Parkir Kabupaten Pamekasan. Dibawah bimbingan bapak Mochamad Reza Adiyanto, S.P.,M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kontribusi, tingkat pertumbuhan, efektivitas, trend, serta strategi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) melalui retribusi parkir Kabupaten Pamekasan tahun 2018-2022, untuk mengetahui apakah retribusi parkir Kabupaten Pamekasan berpengaruh pada PAD, bagaimana tingkat pertumbuhan, efektivitas, dan trend penerimaan retribusi parkir Kabupaten Pamekasan, dan untuk mengetahui strategi apa saja yang harus dilakukan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan realisasi pendapatan retribusi parkir Kabupaten Pamekasan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah stekholder terkait dengan yang berkaitan dengan jasa parkir yang ada di kabupaten pamekasan. Sampel dari penelitian ini adalah petugas parkir Kab. Pamekasan, pengguna jasa parkir atau masyarakat sekitar, pemerintahan seperti pegawai Dishub Kab. Pamekasan, akademisi yang mengambil dari dosen Universitas Trunojoyo Madura yang bertempat tinggal di Kabupaten Pamekasan khususnya dosen ekonomi pembangunan, serta media seperti karimata, radio suara pamekasan, dan ralita FM. Masing-masing kuesioner dari samper tersebut akan mengambil 3 orang, sehingga total sampel sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan wawancara kepada narasumber serta literatur-literatur relevan, artikel-artikel terkait dengan permasalahan yang sedang dibahas, serta sumber informasi resmi dari instansi seperti Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) dan Dinas Perhubungan (DISHUB), internet dan berbagai referensi lainnya. Dalam melakukan analisa, peneliti menggunakan teknik analisis trend, efektivitas, kontribusi, pertumbuhan dan SWOT dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat efektifitas realisasi penerimaan retribusi parkir Pamekasan terus meningkat, namun pada tahun 2022 tidak mencapai target

yang telah ditetapkan. Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah 2,04% menunjukkan bahwa retribusi parkir ‘sangat kurang berkontribusi’ terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pertumbuhan Retribusi Parkir Kab. Pamekasan dengan rata-rata -0,67% menunjukkan bahwa pertumbuhannya tidak berhasil. Peramalan realisasi penerimaan retribusi parkir tahun 2023 hingga 2024 terus mengalami penurunan. Dilihat dari tahun 2023 dengan realisasi Rp. 4.429.598.480 menurun ke Rp. 4.397.742.100 pada tahun 2024. Lalu pada tahun 2025, Rp. 4.365.885.730, tahun 2026 Rp. 4.334.029.350, tahun 2027 Rp. 4.302.172.970. Hasil penelitian menemukan bahwa strategi yang dilakukan pemerintah salah satunya yaitu merumuskan peraturan atau kebijakan baru untuk memberikan peningkatan terhadap penerimaan retribusi parkir kedepannya, meningkatkan penggunaan teknologi dan pemahaman metode kerja dan mengurangi jumlah personil yang memerlukan biaya operasional yang signifikan, dan menambah fasilitas keamanan parkir.

Kata Kunci: Strategi Peningkatan, Pendapatan Daerah, Retribusi Parkir

ABSTRACT

Fina Widaty, Strategy for Increasing Original Regional Income (PAD) Through Pamekasan Regency Parking Levy. Under the guidance of Mr. Mochamad Reza Adiyanto, S.P.,M.M

This study aims to determine the role of contribution, growth rate, effectiveness, and trend of parking retribution revenue to Pamekasan Regency's own-source revenue (PAD) in 2018-2022, to find out what are the internal and external factors in increasing parking retribution revenue in Pamekasan Regency, and to find out what strategies should be carried out by the Regional Government in increasing the realization of parking retribution revenue in Pamekasan Regency. The research method used in this study is a qualitative approach. The population of this research is the stakeholders related to the parking services in Pamekasan Regency. The samples of this research are parking attendants of Pamekasan Regency, parking service users or the surrounding community, government such as Dishub employees of Pamekasan Regency, academics who take from lecturers of Trunojoyo Madura University who reside in Pamekasan Regency, especially development economics lecturers, as well as media such as karimata, radio suara pamekasan, and ralita FM. Each questionnaire from the sampler will take 3 people, so that the total sample is 15 people. Data collection techniques in this study used questionnaires and interviews with sources as well as relevant literature, articles related to the issues being discussed, as well as official sources of information from agencies such as the Regional Financial and Asset Management Revenue Agency (BPPKAD) and the Transportation Agency (DISHUB), the internet and various other references. In analyzing, researchers used trend analysis techniques, effectiveness, contribution, growth and SWOT in this study. The results showed that the effectiveness of Pamekasan parking levy revenue realization continues to increase, but in 2022 it did not reach the predetermined target. The contribution of parking retribution revenue to local revenue is 2.04%, indicating that parking retribution 'contributes very little' to local revenue. The growth of parking retribution in Pamekasan district with an average of -0.67% shows that the growth is not successful. Forecasting the realization of parking retribution revenue from 2023 to 2024 continues to decline. Seen from 2023 with the realization of Rp. 4,429,598,480 decreased to Rp. 4,397,742,100 in 2024. Then in 2025, Rp. 4,365,885,730, in 2026 Rp. 4,334,029,350, in 2027 Rp. 4,302,172,970. The results of the study found that one of the strategies carried out by the government is to formulate new regulations or policies to provide an increase in parking fees in the future, increase the use of technology and understanding of work methods and reduce the number of personnel that require significant operational costs, and increase parking security facilities.

Keywords: Improvement Strategy, Regional Revenue, Parking Levy